

ABSTRAK

PENGEMBANGAN CERGAM TENTANG TRADISI LAMPAH MUBENG BETENG SEBAGAI SARANA LITERASI SD KELAS V TEMA 8 SUBTEMA 3

Iqbal Kurniawan
Universitas Sanata Dharma
2023

Kurikulum 2013 SD telah menerapkan kearifan lokal di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kuesioner kepada dua guru kelas V SDN 1 Taji dan SDN 3 Sengon di Prambanan-Klaten, mereka memerlukan cergam sebagai sarana literasi untuk pembelajaran di kelas V. Peneliti mengembangkan cergam “Tradisi Lampah Mubeng Beteng” sebagai sarana literasi untuk kelas V tema 8 subtema 3 pada pembelajaran 3. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan dan kualitas cergam tersebut.

Pengembangan cergam yang dilakukan oleh peneliti menggunakan langkah-langkah ADDIE oleh Tung (2017) sebagai berikut: 1) *Analyze* dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada dua guru kelas V di SD N 1 Taji dan SD N 3 Sengon, 2) *Design*, dilakukan oleh peneliti dengan mempelajari teori-teori yang mendukung dan membuat kisi-kisi cergam, 3) *Development*, peneliti menyusun cergam yang divalidasi tiga validator, 4) *Implementation*, peneliti merevisi cergam berdasarkan saran validator dan melaksanakan uji coba kepada peserta didik kelas V SDN 1 Taji, 5) *Evaluate*, peneliti memberikan tes sumatif kepada peserta didik.

Hasil validasi: skor 3.2 dari dosen, 3.6 guru kelas, dan 3.6 ahli bahasa. Rata-rata skor 3.46 (skala 1-4) artinya “sangat baik” sehingga layak diujicobakan setelah revisi. Uji coba dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Taji, diikuti 16 peserta didik. Hasil evaluasi tes sumatif: 10 peserta didik (62,5%) memahami tujuan dari tradisi Lampah Mubeng Beteng serta mengerti langkah-langkah upacara tersebut dilakukan.

Kata kunci: Cergam, kearifan lokal, upacara adat Lampah Mubeng Beteng.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF CERGAM ABOUT LAMPAH MUBENG BETENG TRADITION AS A MEANS OF LITERACY CLASS V ELEMENTARY SCHOOL THEME 8 SUBTHEME 3

Iqbal Kurniawan
Sanata Dharma University
2023

The 2013 elementary school curriculum has implemented local wisdom in the learning process. Based on a questionnaire to two class V teachers at SDN 1 Taji and SDN 3 Sengon in Prambanan-Klaten, they needed a cergam as a literacy tool for learning in class V. The researcher developed the cergam "Lampah Mubeng Beteng Tradition" as a literacy tool for class V theme 8 subtheme 3 in learning 3. This research aims to describe the development steps and quality of the game.

The research development was carried out by researchers using the ADDIE steps by Tung (2017) as follows: 1) Analysis was carried out by distributing questionnaires to two class V teachers at SD N 1 Taji and SD N 3 Sengon, 2) Design, carried out by researchers using theories study that support and created the cergam grid, 3) Development, the researcher compiled the cergam which was validated by three validators, 4) Implementation, the researcher revised the cergam based on the validator's suggestions and carried out trials on class V students at SDN 1 Taji, 5) Evaluate, researchers give summative tests to students.

Validation results: score 3.2 from lecturers, 3.6 class teachers, and 3.6 language experts. The average score of 3.46 (scale 1-4) means "very good" so it is worth trying after revision. The trial was carried out in class V of SD Negeri 1 Taji, attended by 16 students. Summative test evaluation results: 10 students (62.5 %) understand the purpose of the Lampah Mubeng Beteng tradition and understand the steps in which the ceremony is carried out.

Keywords: *Illustrated story, local wisdom, traditional ceremony of Lampah Mubeng Beteng, literacy*